

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan model *digital information fluency* memiliki hubungan dengan menulis karya tulis ilmiah. Hubungan antara penggunaan model *digital information fluency* dengan menulis karya tulis ilmiah berada pada kategori cukup kuat.

Kondisi penggunaan model *digital information fluency* mahasiswa secara keseluruhan tergolong dalam kategori kuat atau baik. Hal ini dilihat dari sebagian besar mahasiswa telah memiliki kefasihan menemukan informasi yang efisien (*locating information efficiently*) dengan menerapkan strategi pencarian yang tepat dan terpercaya untuk informasi digital namun sebagian mahasiswa masih belum menggunakan operator *Boolean* (AND, OR dan NOT) untuk memperluas dan mempersempit cakupan pencarian informasinya. Mahasiswa juga masih merasa kebingungan dalam menilai informasi digital yang baik untuk digunakan namun secara keseluruhan mahasiswa telah mengevaluasi informasi dengan efektif (*evaluating information effectively*). Selain itu, mahasiswa juga menggunakan informasi digital dengan etis (*using information ethically*), ditandai dengan mahasiswa yang menghindari perilaku plagiarisme sebab menghargai seseorang meskipun beberapa mahasiswa lainnya masih kebingungan tiap kali harus melakukan pengutipan

Kondisi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa secara keseluruhan tergolong dalam kategori kuat atau baik meskipun masih ada beberapa tahap dalam menulis karya tulis ilmiah yang berada dalam tahap pengembangan. Hal ini dapat dilihat dari sebagian mahasiswa yang fasih dalam melakukan tahap prapenulisan yang meliputi pemilihan topik, perumusan judul, perumusan tesis dan penyusunan kerangka karangan, meskipun ditemui beberapa mahasiswa belum membuat judul dalam bentuk frasa atau klausa. Selanjutnya sebagian mahasiswa juga masih kesulitan dalam menentukan pilihan kata atau diksi saat menulis karya tulis ilmiah namun secara keseluruhan mahasiswa melakukan tahap penulisan dengan baik atau kuat ditandai dengan mengembangkan kerangka karangan menjadi paragraph,

membahas topik, menggunakan bahasa Indonesia sesuai ejaan bahasa Indonesia (EBI) serta mempertanggung jawabkan hasil rujukannya. Selain itu, mahasiswa juga menerapkan pemeriksaan kembali sistematika dan kebahasaan dalam karya tulis ilmiah meski beberapa mahasiswa berpendapat bahwa kegiatan merevisi karya tulis ilmiah khususnya makalah membuat jenuh.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengukur hubungan menggunakan *digital information fluency* dengan menulis karya tulis ilmiah sehingga memudahkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Selanjutnya penelitian ini dapat digunakan untuk membantu penelitian bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut mengenai *digital information fluency*.

5.3 Rekomendasi

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian serupa penelitian lanjutan, atau penelitian pribadi. Rekomendasi tersebut sebagai berikut:

1. Institusi

Dapat menambah referensi kepustakaan mengenai hubungan penggunaan model *digital information fluency* dengan menulis karya tulis ilmiah. Serta dapat menjadi acuan untuk mengembangkan literasi informasi khususnya dalam ranah digital.

2. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan kegiatan studi pendahuluan di lapangan sesuai dengan kondisi terkini dan diharapkan untuk lebih menggali lagi penelitian mengenai *digital information fluency* dikaitkan atau dihubungkan dengan hal-hal lain seperti mata kuliah tertentu yang memerlukan *digital information fluency* dalam pengerjaannya.